

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN
MINAT BERWIRAUUSAHA PADA MAHASISWA**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau Untuk Memenuhi
Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna Mencapai Derajat Sarjana Strata Satu
Psikologi*



Oleh:

ANGGI SISWIDA

NPM : 178110233

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2021

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anggi Siswida

NPM : 178110233

Judul Skripsi : Hubungan antara dukungan sosial dengan minat berwirausaha pada mahasiswa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini, maka saya bersedia gelar kesarjanaan saya dicabut.

Pekanbaru, 7 November 2021

Yang menyatakan,

Anggi Siswida

178110233

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Atas izin Allah SWT dengan penuh rasa cinta dan rasa bangga skripsi ini dipersembahkan untuk diri sendiri, terima kasih telah berjuang dan terkhusus

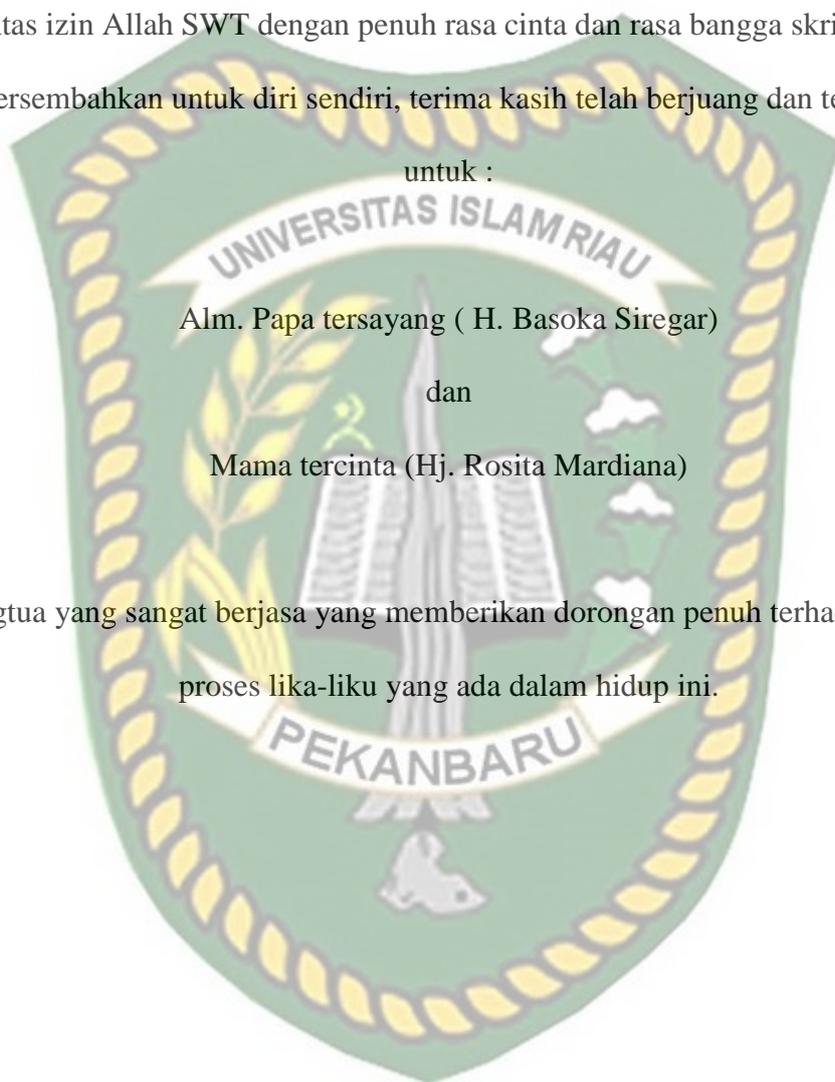
untuk :

Alm. Papa tersayang (H. Basoka Siregar)

dan

Mama tercinta (Hj. Rosita Mardiana)

Orangtua yang sangat berjasa yang memberikan dorongan penuh terhadap semua proses lika-liku yang ada dalam hidup ini.



MOTTO

*“ Tetaplah Menjadi Orang Yang Baik, Walaupun Baik Mu Tak
Pernah Dihargai”*



- Anggi Siswida -

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim..

Segala puji dan syukur kepada ALLAH AWT yang masih memberi rahmat dan hidayahnya, yang senantiasa memberikan kasih dan karunianya kepada peneliti dan atas izin-Nyalah peneliti dapat menyusun skripsi yang berjudul **“Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Minat Berwirausaha pada Mahasiswa”**. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata 1 (S1) pada fakultas ilmu Psikologi Universitas Islam Riau.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti dengan segala rasa hormat ingin mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH.,MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak YanwarArief, M.Psi.,Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau.
3. Bapak Dr.Fikri, S.Psi., M.si selaku wakil Dekan I Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau.
4. Ibu Lisfarika Napitupulu, M.Psi.,Psikolog selaku wakil Dekan II Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau.
5. Ibu Yulia Herawaty, S.Psi.,MA selaku wakil Dekan III Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau.
6. Ibu Juliarni Siregar, M.Psi., Psikolog selaku Ketua Program Studi Fakultas

Psikologi Universitas Islam Riau

7. Bapak Didik Widianoro, M.Psi., Psikolog selaku Sekretaris Program Studi Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau.
8. Ibu Syarifah Farradinna, M.A.,Ph.D selaku Dosen Pembimbing saya yang selalu memberikan semangat serta dorongan untuk terus belajar dan berusaha dalam mengerjakan skripsi ini, serta kesabaran yang tidak ada batasnya dalam membimbing saya.
9. Terima kasih kepada bapak dan ibu dosen penguji, bapak Dr. Fikri, S.Psi., Msi dan ibu dr. Raihanatu Binqalbi Ruzain, M.Kes yang telah memberikan saran dan masukan agar skripsi ini menjadi lebih baik lagi.
10. Bapak/ibu dosen Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Terima kasih banyak atas segala dukungan, ilmu serta berbagai pengalaman yang sangat bermanfaat bagi peneliti selama belajar di Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau.
11. Terima kasih kepada pengurus TU Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau yang telah membantu dalam pelayanan yang baik selama ini.
12. Terimakasih banyak kepada kedua orangtua papa alm. H. Basoka Siregar dan mama Hj. Rosita Mardiana sudah menjadi orang tua yang sangat hebat, terimakasih selalu menyertai saya dengan doa-doa baik, dukungan, perhatian, motivasi dan kasih sayang yang tidak pernah putus kepada saya.
13. Terimakasih banyak kepada Abang-abang dan kakak-kakak saya, Riska Sati Siregar, SH , Wenni Afriyana Siregar, SH, Ns. Ica Daniyati S, S.Kep, Henna Haryana Lubis, SE, Ramadiyan Saputra, SH, dan Delsem Fatibelpuga, SH

yang selalu mendukung dan menyemangati saya untuk dapat menyelesaikan skripsi saya.

14. Terimakasih kepada keponakan saya yang ganteng,cantik soleh dan soleha. Danish Naufal Ardana, Azzamy Syauqi Ardana , dan Yasmine Aluna Andelic yang selalu menghibur disaat lagi down dalam pengerjaan skripsi.
15. Terimakasih kepada kakak sepupu saya Hotmawati Harahap, S.Pd dan seluruh keluarga besar Siregar yang selalu menjadi penyemangat, membantu, memberi arahan dan memberi dukungan kepada saya dalam pengerjaan skripsi.
16. Terimakasih kepada semua mahasiswa Psikologi Universitas Islam Riau yang sudah bersedia mengisi kuesioner penelitian saya.
17. Terimakasih kepada teman seperjuangan perkuliahan dan teman skripsi saya sejak semester 1 yaitu Ferli Iklimaniati, yang menjalani suka duka bersama dan membantu penyelesaian skripsi, memberi dukungan disaat down.
18. Terimakasih kepada anak-anak berbulu yang selalu menghibur hati dan fikiran disaat pengerjaan skripsi yaitu Jeje, Kimy, Luwi, Puzel dan Hanzel.
19. Kepada semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan. Peneliti ucapkan terimakasih atas segala bantuan dan motivasi yang telah diberikan.

Penulis sangat berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan sumbangan atau pemikiran khususnya dibidang Psikologi untuk orang lain.

Pekanbaru, 7 November 2021

Anggi Siswida

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
MOTTO	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
A. Manfaat Teoritis	10
B. Manfaat Praktis	10
BAB II.....	12
2.1 Minat Berwirausaha	12
2.1.1 Pengertian Minat Berwirausaha	12
2.1.2 Aspek-Aspek Minat Berwirausaha	12
2.1.3 Karakteristik Minat Berwirausaha	14
2.2 Dukungan Sosial	16
2.2.1 Pengertian Dukungan Sosial	16
2.2.2 Aspek-Aspek Dukungan Sosial	18
2.2.3 Faktor – Faktor Dukungan Sosial	18
2.3 Dinamika Psikologis Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa	20
2.4 Hipotesis Penelitian	21
BAB III.....	22
3.1. Identifikasi Variabel	22
3.2. Definisi Operasional	22

3.2.1	Minat Berwirausaha	22
3.2.2	Dukungan Sosial	23
3.3.	Subjek Penelitian	23
3.3.1	Populasi Penelitian	23
3.3.2	Sampel Penelitian	24
3.4.	Metode Pengumpulan Data	27
3.4.1	Skala Penelitian Minat Berwirausaha	27
	<i>Tabel 3.3 Blue print Skala Minat Berwirausaha sebelum Tryout</i>	28
	<i>Tabel 3.4 Blue Print Skala Minat Berwirausaha Setelah Try Out</i>	29
3.4.2	Skala Penelitian Dukungan Sosial	30
	<i>Tabel 3.5 Blue Print Skala Dukungan Sosial sebelum Tryout</i>	30
	<i>Tabel 3.6 Blue Print Skala Dukungan Sosial Setelah Tryout</i>	31
3.5.	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	31
3.5.1	Validitas	31
3.5.2	Reliabilitas	32
3.6.	Metode Analisis Data	32
3.6.1	Uji Normalitas	32
3.6.2	Uji Linearitas	32
3.6.3	Uji Hipotesis	33
BAB IV	34
4.1.	Orientasi Kancan Penelitian	34
4.2.	Pelaksanaan Penelitian	34
4.3.	Hasil Penelitian	35
4.3.1	Deskriptif Subjek Penelitian	35
4.3.2	Deskriptif Data Penelitian	37
4.4.	Hasil Uji Asumsi	39
a.	Uji Normalitas	39
b.	Uji Linearitas	39
c.	Uji Hipotesis	40
d.	Uji Koefisien Determinan	41
4.5.	Pembahasan	41

BAB V	45
5.1 Kesimpulan	45
5.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	47



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Wirausaha Ranking 10 besar Negara.....	3
Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Psikologi UIR	22
Tabel 3.2 Sampel Fakultas Psikologi UIR	25
Tabel 3.3 Blue print Skala Minat Berwirausaha Sebelum Tryout.....	27
Tabel 3.4 Blue print Skala Minat Berwirausaha Setelah Tryout.....	28
Tabel 3.5 Blue print Skala Dukungan Sosial Sebelum Tryout.....	29
Tabel 3.6 Blue print Skala Dukungan Sosial Setelah Tryout.....	30
Tabel 4.1 Data Demografi Penelitian	34
Tabel 4.2 Data Demografi Penelitian.....	34
Tabel 4.3 Data Demografi Penelitian.....	35
Tabel 4.4 deskripsi data penelitian.....	36
Tabel 4.5 Rumus Kategori	36
Tabel 4.6 Kategori Minat Berwirausaha	37
Tabel 4.7 Kategori Dukungan Sosial	37
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas	38
Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas	39
Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis	39
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinan.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	48
LAMPIRAN II	53
LAMPIRAN III	58
LAMPIRAN IV	66
LAMPIRAN V	86
LAMPIRAN VI	96



HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA

Anggi Siswida

178110233

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan minat berwirausaha pada mahasiswa psikologi universitas islam riau. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan sosial dengan minat berwirausaha pada mahasiswa psikologi universitas islam riau. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 234 orang yang merupakan mahasiswa psikologi universitas islam riau dengan rentang usia 18-23 tahun. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala dukungan sosial sebanyak 9 aitem dengan nilai reliabilitas 0.869 dan skala minat berwirausaha sebanyak 18 aitem dengan nilai reliabilitas 0.876. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *Spearman Rank Order*. Hasil analisis statistik memperoleh nilai korelasi sebesar 0.432 (>0.05) dengan nilai signifikansi 0.000 ($p < 0.05$). Dengan demikian menunjukkan bahwa terdapat arah hubungan yang positif (searah) secara signifikan antara dukungan sosial dengan minat berwirausaha pada mahasiswa psikologi di universitas islam riau. Artinya semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi pula minat berwirausaha, begitupun sebaliknya. Sumbangan efektif dukungan sosial terhadap minat berwirausaha sebesar 0.220 artinya dukungan sosial memberikan sumbangan efektif sebesar 22 persen terhadap variabel minat berwirausaha, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

THE CORRELATIONS BETWEEN SOCIAL SUPPORT AND ENTREPRENEURSHIP AT STUDENTS

Anggi Siswida

178110233

**FACULTY OF PSYCHOLOGY
RIAU ISLAMIC UNIVERSITY**

ABSTRACT

This study aims to determine the correlations between social support dan entrepreneurship in psychology students at the Islamic University of Riau. The hypothesis in this study is that there is a positive and significant correlations between social support and entrepreneurship in psychology students at the Islamic University of Riau. The subjects in this study were 234 people who were psychology students at the Islamic University of Riau with an age range of 18-23 years. Data collection in this study used a social support scale of 9 items with a reliability value of 0,869 and a entrepreneurship scale with a reliability value of 0,876. The analytical method used in this research is spearman rank ordwe correlations analysis. The results of statistical analysis obtained a correlation value of 0.432 (>0.05) with a significance of 0.000 ($p<0.05$). This, it shows that there is a significant positive correlations between social support and entrepreneurship in psychologocy students at the Islamic University of Riau. This means that the higher the social support, thr higher the entrepreneurship and vice versa. The effective contribution of the social support variable to the entrepreneurship variable is 0.220, its meaning that social support provides an effective contribution 22 % to the entrepreneurship variable while the rest is influenced by others factors.

Keywords : Social Support, Entreprenurship, Students

العلاقة بين الدعم الاجتماعي والاهتمام بشؤون ريادة الأعمال لدى الطلبة

أنجي سيويدا

١٧٨١١٠٢٣٣

كلية علم النفس
الجامعة الرياوية الإسلامية

الملخص

يهدف هذا البحث إلى تحديد العلاقة بين الدعم الاجتماعي والاهتمام بشؤون ريادة الأعمال لدى طلبة علم النفس في الجامعة الإسلامية الرياوية. الفرضية في هذا البحث هي أن هناك علاقة إيجابية وذات دلالة إحصائية بين الدعم الاجتماعي والاهتمام بشؤون ريادة الأعمال لدى طلبة علم النفس في الجامعة الإسلامية الرياوية. بلغ عدد المشاركين في هذا البحث ٢٣٤ شخصًا من طلبة علم النفس في الجامعة الإسلامية الرياوية تتراوح أعمارهم بين ١٨ و ٢٣ عامًا. استخدم جمع البيانات في هذا البحث مقياس دعم اجتماعي مكون من ٩ عناصر بقيمة موثوقية تبلغ ٠,٨٦٩، ومقياس الاهتمام بشؤون ريادة الأعمال بما يصل إلى ١٨ عنصرًا بقيمة موثوقية تبلغ ٠,٨٧٦. المنهج التحليلي المستخدم في البحث هذا هو تحليل ارتباط سيرمان ترتيب. حصلت نتائج التحليل الإحصائي على قيمة ارتباط $0,432$ ($0,05 <$) بقيمة معنوية قدرها $0,000$ ($0,05 >$). وبالتالي، فإنه يظهر أن هناك علاقة إيجابية كبيرة (أحادية الاتجاه) بين الدعم الاجتماعي والاهتمام الريادي في طلبة علم النفس في الجامعة الإسلامية الرياوية. وهذا يعني أنه كلما زاد الدعم الاجتماعي، زاد الاهتمام بشؤون ريادة الأعمال والعكس صحيح. تبلغ المساهمة الفعالة للدعم الاجتماعي في الاهتمام بشؤون ريادة الأعمال $0,220$ ، مما يعني أن الدعم الاجتماعي يوفر مساهمة فعالة بنسبة ٢٢٪ في المتغير الاهتمام بشؤون ريادة الأعمال، بينما الباقي يتأثر بمتغيرات أخرى خارج هذا البحث.

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan minat berwirausaha dikalangan mahasiswa saat ini mengalami peningkatan yang baik, hal ini dibuktikan dari jumlah wirausahawan dikalangan mahasiswa melalui penjualan online yang ada di Indonesia. Adanya minat berwirausaha dilandasi oleh sikap seorang individu untuk merintis sebuah usaha. Kewirausahaan dimulai dari adanya motivasi dari seseorang untuk membuka peluang atas dirinya agar dapat meningkatkan perekonomiannya.

Indonesia merupakan negara dengan potensi ekonomi yang tinggi serta sumber daya alam yang melimpah, jumlah penduduk yang besar dan angkatan kerja muda yang terbilang banyak. Hal tersebut dijelaskan oleh badan pusat statistik Indonesia yang mengatakan bahwa pada tahun 2020 jumlah penduduk Indonesia adalah sebesar 238.518.000 jiwa (Badan Pusat Statistik, 2020). Besarnya jumlah penduduk dan tenaga kerja di Indonesia ini dapat menjadi peluang bagi setiap orang, terutama mahasiswa untuk berwirausaha yang pada akhirnya dapat meningkatkan terciptanya lapangan pekerjaan baru dan menciptakan kemakmuran. Salah satu jenis wirausaha yang dilakukan mahasiswa adalah dengan menjadi *online seller* atau berjualan secara online.

Perkembangan wirausaha yang dapat dilakukan oleh mahasiswa dengan menjadi *online seller* ini didukung oleh berkembangnya teknologi, media dan informasi sehingga hampir tidak ada kendala yang ditemui dalam memulai

wirusaha bagi mahasiswa. Selain karena mahasiswa merupakan pengguna aktif internet memanfaatkannya dengan berwirausaha, selain itu mereka lebih memilih untuk berbelanja secara online. Penyebabnya adalah karena berbelanja secara online, mahasiswa dapat menghemat waktu, dapat melihat perbandingan harga dengan mudah, dan memberikan penilaian untuk setiap barang yang dibelinya.

Dengan adanya kemudahan ini sehingga mendorong peningkatan jumlah rasio wirusaha online di Indonesia. Diperkirakan rasio wirusahawan Indonesia yang melakukan transaksi secara online mengalami peningkatan sebesar 3,1 persen dari rasio sebelumnya 1,67 persen. Rasio tersebut menunjukkan bahwa kewirausahaan Indonesia sudah melampaui batas minimal rasio kewirausahaan suatu negara, yakni 2 persen (Kominfo, 2017).

Pertumbuhan minat berwirausaha dikalangan mahasiswa sekarang mengalami peningkatan yang cukup baik, hal ini dibuktikan dari angka wirusahawan dikalangan mahasiswa melalui penjualan online yang ada di Indonesia. Berdasarkan data yang dihimpun oleh salah satu universitas di Indonesia mengenai capaian indikator mahasiswa yang berwirausaha di Universitas tersebut menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa yang berwirausaha di Universitas tersebut terus mengalami kenaikan setiap tahunnya, terutama pada tahun 2017. Pada tahun 2016 terdapat sebanyak 147 orang mahasiswa yang berwirausaha melalui transaksi online, kemudian meningkat menjadi 307 orang pada tahun 2017. Namun, jumlah tersebut menurun menjadi 261 orang di tahun

2018, kemudian meningkat menjadi 300 orang di tahun 2019 (BPAKHM UNP, 2019).

Minat berwirausaha merupakan suatu keinginan individu menjadi seorang wirausaha dan melaksanakan kegiatan manajemen waktu, keterampilan dan keuangan untuk memajukan usaha yang sedang dikelola. Minat berwirausaha dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu diantaranya faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal adalah faktor yang ditimbulkan dari lingkungan yaitu termasuk keluarga dan lingkungan, sedangkan faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang. Menurut Primadanu (2017) terdapat 3 hal yang mempengaruhi minat berwirausaha, yaitu *locus of control* internal, dukungan sosial, dan kebutuhan berprestasi.

Berdasarkan data GEDI yang dikutip oleh *Global Entrepreneur Index* (2018) negara maju dapat dilihat dari indeks pertumbuhan kewirausahaan yang terus meningkat ditunjukkan baik dari sisi ekonomi maupun industri. Di bawah ini adalah peringkat 10 negara teratas pada Tabel 1:

Tabel 1.1 Tingkat Wirausaha GEI (2018)

No.	Negara	GEI
1	USA	86,8
2	Switzerland	82,2
3	Canada	80,4
4	Denmark	79,3
5	United Kingdom	77,5
6	Australis	73,1
7	Iceland	73,0
8	Netherlands	72,3
9	Ireland	71,3
10	Sweden	70,2

Sumber: (GEDI, 2019)

Berdasarkan data GEI di atas menunjukkan bahwa Indonesia menempati peringkat 94 dari 137 dengan skor 21 (GEDI, 2018). Data tersebut menunjukkan kenaikan dari tahun lalu yang berada pada letak ke 120 dari 137 dengan skor 19,0 pada letak 10 terbawah (Global Entrepreneur Indeks, 2018).

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas diketahui bahwa tingkat wirausaha GEI didominasi oleh negara-negara maju seperti USA, Switzerland, Canada, United Kingdom dengan skor diatas 80. Sementara itu menurut data GEI (2018) pula Indonesia berada pada peringkat 94 dari 137 negara dengan skor 21 (Global Entrepreneur Index, 2018) dan pada tahun 2019 Indonesia menempati peringkat 75 dengan skor 26,0 dan memiliki skor yang sama dengan 2 negara lain yaitu Vietnam, dan Argentina (Global Entrepreneur Index, 2019).

Minat wirausaha di Indonesia tergolong rendah ketika dibandingkan dengan negara-negara ASEAN. Berdasarkan data GEI 2019 negara ASEAN memiliki peringkat lebih tinggi dari Indonesia adalah Singapura di peringkat 27 dengan skor 52,4, Malaysia di peringkat 43 dengan skor 40,1, Brunei di peringkat 48 dengan skor 63,5, dan Thailand di peringkat 54 dengan skor 33,5. Meskipun demikian, Indonesia masih lebih unggul dari 2 negara ASEAN lainnya yaitu Myanmar yang ada di peringkat 107 dengan skor 18,1 dan Kamboja yang ada di peringkat 108 dengan skor 17,7.

Rasio kewirausahaan di Indonesia adalah 3,1 persen. Angka ini telah melebihi jumlah minimum wirausaha pada suatu negara untuk masuk kedalam kategori sejahtera dan rasio ini masih tergolong rendah ketika dibandingkan dengan Malaysia dan Singapura. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan

UKM tahun 2011, dari 4,8 juta siswa, hanya 7,4 persen yang memiliki minat untuk berwirausaha (Kemenkop UKM Republik Indonesia, 2014). Rendahnya minat wirausaha tersebut menunjukkan bahwa minat wirausaha siswa atau mahasiswa di Indonesia masih perlu ditingkatkan.

Badan Pusat Statistik menuturkan bahwa jumlah wirausahawan di Indonesia meningkat dari 0,24 persen pada tahun 2009 menjadi 1,65 persen di akhir tahun 2013. Namun, angka tersebut harus terus ditingkatkan menjadi angka ideal, yaitu 2 persen dari total populasi. Karena kewirausahaanlah yang dapat mendorong pembangunan ekonomi negara. Padahal, minat berwirausaha mahasiswa masih rendah.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Pusat Karir Universitas Islam Riau menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa Psikologi yang berwirausaha pada tahun 2021 berjumlah 31 orang. Namun jumlah mahasiswa yang berwirausaha ini bisa saja lebih banyak, karena jumlah data tersebut diperoleh dari hasil penyebaran kuisioner dengan teknik random sampling. Berdasarkan penjabaran diatas, maka terlihat masih sangat rendahnya minat berwirausaha pada kalangan mahasiswa Psikologi Universitas Islam Riau, yang mana masih jauh dari jumlah mahasiswa Psikologi Universitas Islam Riau hingga tahun 2020 yakni 638 mahasiswa.

Berbagai faktor diketahui mempengaruhi minat dalam berwirausaha, antara lain adanya rangsangan yang ditimbulkan oleh lingkungan (*the factor of inner urge*), ketertarikan seseorang pada objek (*the factor of social motive*) dan faktor perasaan (*factor of emotional*). Selain itu, faktor lain yang mempengaruhi minat remaja, terutama mahasiswa ialah inovasi, juga kreatifitas serta lingkungan

teknologi seperti perkembangan sosial media seperti *Instagram*, *Facebook*, dan perusahaan *e-commerce* (Rahmadi & Heryanto, 2016).

Dukungan sosial memiliki pengaruh yang penting terhadap minat seorang remaja, terutama mahasiswa dalam berwirausaha. Hasil penelitian Yonaevy (2015) telah membuktikan bahwa kontribusi dukungan sosial keluarga menunjukkan signifikan terhadap minat kewirausahaan mahasiswa. Sejalan dengan hasil penelitian dari (Sennang, 2017) yang melaporkan bahwa efikasi diri dan dukungan sosial memiliki kontribusi pengaruh terhadap minat berwirausaha dikalangan pelajar SMK di Samarinda. Bahkan Septiawati (2017) telah membuktikan bahwa adanya dukungan sosial dan ciri kepribadian ekstraversi pada mahasiswa menunjukkan peningkatan minat berwirausaha. Berdasarkan tiga penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor dari luar diri individu seperti dukungan sosial dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap minat berwirausaha di kalangan remaja.

Penelitian sebelumnya oleh (Sennang, 2017) menjelaskan bahwa pengaruh dukungan keluarga pada minat berwirausaha siswa SMK atau remaja menunjukkan hasil bahwa efikasi diri memberikan kontribusi pengaruh terhadap minat berwirausaha dikalangan pelajar SMK di Samarinda. Sementara itu, (Sennang, 2017) belum membahas mengenai bagaimanakah pengaruh dukungan sosial orangtua terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Pada dasarnya, wirausaha dikalangan mahasiswa harus dilakukan secara serius dan mulai termanage dengan baik karena para mahasiswa sudah memiliki kematangan berpikir yang sudah lebih baik daripada siswa SMK. Oleh karena itu, peneliti

ingin mengetahui hubungan yang diberikan oleh lingkungan sosial yakni dukungan sosial dari orangtua terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.

Dukungan sosial orangtua merupakan faktor penting yang dapat meningkatkan minat berwirausaha, hal ini senada dengan analisis studi oleh (Kimura & Masykur, 2017) mendapatkan hasil bahwa dukungan sosial dari orangtua berada pada kategori yang tinggi terhadap minat berwirausaha pada subjek yakni mahasiswa. Adanya dukungan sosial membuat persepsi pada seseorang sehingga merasa disayangi, mendapat perhatian, dihargai, dan ditolong. Orang tua ialah pendidik pertama juga tumpuan dalam kasih sayang, sehingga apa yang dilakukan oleh orang tua dapat menjadi pengaruh pada kepribadian seorang anak (Yonaevy, 2015). Sennang, (2017) menyebutkan bahwa adanya dukungan sosial yang tinggi atau rasa setuju terhadap ide pemikiran dan perasaan mahasiswa yang sedang berwirausaha, serta dukungan yang diberikan baik dukungan atau bantuan secara materil, serta rasa persatuan dan persahabatan yang dialami mahasiswa dalam komunitas wirausaha, hal ini menciptakan kewirausahaan dan untuk mengembangkan bisnis mereka.

Menurut Francis (2009) dukungan sosial adalah penghiburan untuk membantu individu merasa lebih baik oleh situasi yang terjadi. Menurut pendapat Ogden (2012) kewirausahaan tidak sekedar mengumpulkan sejumlah orang yang memberikan bantuan, tetapi lebih pada kepuasan atas pemanfaatan bantuan tersebut. Dukungan sosial tidak hanya berupa informasi, namun bisa berupa perilaku seseorang atau materi yang bisa siapapun menerimanya merasa diperhatikan dari segi sosial. Minat berwirausaha sangat berpengaruh terhadap

adanya dukungan sosial dari lingkungan serta pergaulan dari orang-orang yang memiliki hubungan erat terhadap subyek.

Wadah yang disediakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi salah satunya yaitu program kewirausahaan mahasiswa dengan tujuan memberikan fasilitas pada mahasiswa yang memiliki kemampuan wirausaha juga sebagai daya tarik untuk mahasiswa yang ingin mencoba berwirausaha. Adapun wadah yang disediakan adalah Program Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia 2021 terdiri dari Kegiatan Berwirausaha Mahasiswa Indonesia (KBMI), Akselerasi Startup Mahasiswa Indonesia (ASMI) juga Pendampingan Wirausaha Mahasiswa Indonesia (PWMI) tahun 2021 yang fokus kepada peningkatan kapasitas juga kompetensi mahasiswa Indonesia untuk menimbulkan munculnya wirausahawan mahasiswa di Indonesia (LLDIKTI, 2021). Kesempatan yang diberikan ini mengingat idealnya bagi mahasiswa sebagai generasi perubahan dapat menciptakan inovasi-inovasi yang dibutuhkan masyarakat, selain itu melalui berbagai inovasi diharapkan mahasiswa mampu menciptakan peluang untuk menjadi lapangan kerja baru bagi lingkungan atau teman sebayanya. Menurut pendapat Syamsudin, Hakim & Atmasari (2019) minat merupakan salah satu cara untuk memaksimalkan potensi sebagai pelaku usaha yang dimiliki dengan memanfaatkan peluang yang ada.

Hasil dari wawancara pre-observasi yang telah dilakukan peneliti diketahui bahwa CS (21) mengatakan dia selalu didukung oleh kedua orangtuanya sejak memulai berwirausaha hingga menjalankan usaha, dan yang terpenting bagi nya orangtuanya selalu memberikan semangat. Hal ini sejalan oleh penelitian

terdahulu yang menguraikan bahwa ikatan antara orang tua dan anak memiliki peran penting dalam memberikan dukungan juga motivasi agar menjadi lebih kompeten secara sosial, mempunyai kepercayaan diri yang lebih baik, mengajarkan akan rasa tanggung jawab dalam mewujudkan minat terhadap bisnis (Sahban, Ramalu & Syahputra 2016). Hal ini senada dengan teori bahwa dukungan sosial merupakan derajat dukungan yang diberikan pada seseorang, terutama jika dibutuhkan oleh individu yang mempunyai hubungan emosional yang erat yaitu Gonollen dan Bloney (As'ari, 2005).

Penelitian terdahulu dari Pratiwi Yenny dan Wardana (2016) menemukan hasil bahwa keinginan serta kemauan mahasiswa menjadi seorang pengusaha berasal dari *impact* dukungan sosial yang tinggi. Sedangkan Suryana (2006) berpendapat bahwa lingkungan disekitar kita dapat menjadi faktor munculnya rasa percaya diri untuk memulai minat berwirausaha. Namun hal ini harus diimbangi dengan kepribadian yang suka dengan kehidupan sosial. Tentunya dukungan sosial diperlukan oleh siapapun dalam kehidupan bermasyarakat.

Maka dari itu, dukungan sosial dan minat berwirausaha berhubungan erat, terutama dukungan dari orang tua dan keluarga. Seperti yang telah dipaparkan mengenai latar belakang masalah diatas, dengan demikian peneliti melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Hubungan antara dukungan sosial dengan minat berwirausaha pada mahasiswa

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini guna mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan minat berwirausaha pada mahasiswa

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini semoga dapat memberikan manfaat diantaranya:

A. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini secara teoritis ialah menambah literasi dalam ilmu psikologi dan dapat dijadikan landasan intervensi untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa khususnya di Kota Pekanbaru.

B. Manfaat Praktis

a) Bagi Wirausahawan

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah dapat untuk referensi mengetahui peran dukungan sosial dalam mempengaruhi kesuksesan berwirausaha sehingga mampu meningkatkan kesadaran akan pentingnya memberikan dukungan positif bagi perkembangan wirausaha terhadap mahasiswa psikologi

b) Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan pengetahuan tentang Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Minat Berwirausaha

2.1.1 Pengertian Minat Berwirausaha

Minat merupakan rasa tertarik akan suatu hal ataupun kegiatan, tanpa ada suruhan untuk melakukannya. Hurlock (1978) menyatakan bahwa minat bukanlah bawaan, dan minat itu muncul dari pengalaman pribadi, dan minat juga dapat di dorong oleh aspek kognitif dan afektif. Sementara itu, Sardiman (2012) mengatakan minat adalah suatu kondisi yang terjadi ketika seseorang melihat suatu keadaan yang sesuai dengan kehendak serta yang dibutuhkannya. Dengan demikian apa yang dilihat seseorang tentu akan menarik baginya, asalkan apa yang dilihatnya berkaitan dengan kepentingan pribadinya

Pintrich dan Schunk (1996) mengatakan bahwa minat berwirausaha merupakan individu ketika merasa tertarik, suka juga mempunyai keinginan melakukan kegiatan berwirausaha serta individu melakukannya tanpa adanya paksaan. Sementara itu, Santoso (dalam Wulandari, 2013) mengatakan bahwa minat wirausaha merupakan gejala psikis yang memberikan perhatian dan melakukan sesuatu terhadap wirausaha dengan rasa senang karena membawa manfaat.

Kemudian Sutrisno (2003) berpendapat bahwa minat berwirausaha adalah kecenderungan jiwa untuk memberi perhatian dan mengenang beberapa kegiatan dalam berwirausaha. Minat berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara

maksimal dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan risiko yang akan terjadi, dan berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan (Fuadi, Eko & Murdani, 2009).

Sementara itu, Hendro (2011) mengatakan kewirausahaan dapat menimbulkan minat individu mendirikan juga mengurus usaha secara kompeten, banyak alasan yang mendasarinya yaitu sudah bosan bekerja, ingin kaya secara materi, serta ingin menjadi sukses seperti pengusaha lainnya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha yaitu dorongan yang berada pada diri individu dengan kemauan untuk menghasilkan sesuatu yang berbeda.

2.1.2 Aspek-Aspek Minat Berwirausaha

Aspek-aspek yang menarik dari minat berwirausaha dalam penelitian ini diklasifikasikan menurut Pintrich dan Schunk (1996), yaitu

1) Sikap umum terhadap aktivitas (*general attitude toward the activity*)

Perasaan suka atau tidak suka terhadap suatu kegiatan, biasanya dalam sikap atau kegiatan yang positif. Sikap umum yang ditandai dengan suka atau tidak suka untuk melakukan bisnis.

2) Kesadaran spesifik (*specivic for or living the activity*)

Individu mengambil keputusan untuk menyukai segala aktivitas yang berhubungan dengan kewirausahaan.

3) Menikmati aktivitas (*enjoyment of the activity*)

Individu merasa senang dengan segala aktivitas yang berhubungan dengan kepentingan wirausaha.

- 4) Kegiatan memiliki makna atau penting bagi individu (*personal importance or significance of the activity to the individual*)

kegiatan dalam wirausaha dijadikan tolak ukur pada kehidupan, sehingga individu memberikan perhatian pada kegiatan wirausaha.

- 5) Adanya minat instrinsik (*intrinsic interest in the content of the activity*)

Minat yang ada pada seseorang dapat dilihat dari emosi yang menyenangkan, sehingga seseorang memperhatikan kegiatan wirausaha.

- 6) Berpartisipasi (*reported choice of or the participant in the activity*)

seseorang berpartisipasi pada aktivitas wirausaha, karena telah dianggap penting.

Berdasarkan penjabaran aspek-aspek diatas, maka ditarik kesimpulan bahwa aspek dalam minat berwirausaha ada enam butir, dengan kata lain, sikap umum terhadap kegiatan yang mengutamakan kegiatan wirausaha, dan kesadaran khusus, adalah menyukai kegiatan tersebut, menyukai segala kegiatan yang berkaitan dengan wirausaha, dan merasa puas dengan kegiatan wirausaha. minat penting dalam isi kegiatan, di mana individu berfokus pada kewirausahaan, yang terakhir terlibat dalam kewirausahaan karena dianggap penting.

2.1.3 Karakteristik Minat Berwirausaha

Pintrich dan Schunk (1996) mendukung karakteristik dari minat berwirausaha yang dijelaskan oleh Zimmer et al (2008) yaitu

- 1) Hasrat untuk bertanggung jawab (*Desire For Responsibility*)

Individu yang mempunyai wirausaha maka harus bertanggung jawab dengan hasil usaha yang dijalani dan individu tersebut harus memiliki tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

2) Lebih menyukai resiko yang moderat (*Preference For Moderate Risk*)

Wirausaha ialah pemilik resiko yang sudah diperhitungkan, dimana individu akan percaya diri menghadapinya. Individu yang melakukan wirausaha akan realistis dalam melihat peluang yang ada sehingga mampu mengurangi resiko yang akan muncul.

3) Keyakinan akan sukses (*Confidence In Their Ability To Success*)

Seorang wirausaha, bisa mengetahui dan memahami kemampuan pada dirinya untuk mempelajari hal yang berkaitan usaha yang nantinya akan dijalani.

4) Hasrat untuk mendapatkan umpan balik (*Desire For Immediate Feedback*)

Seorang wirausaha menjalani tantangan yang ada. Dengan umpan balik makan bisa menjadi dorongan untuk melakukan usaha dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

5) Tingkat Energi yang tinggi (*High Level Of Energy*)

Biasanya seorang wirausaha akan bertambah energik serta mempunyai semangat yang tinggi untuk bekerja keras guna mencapai keinginannya.

6) Orientasi terhadap masa depan (*Future Orientation*)

Seorang wirausaha tak akan terlalu mempermasalahkan yang telah dilakukan, tetapi individu tersebut mengutamakan memperhatikan apa yang akan terjadi kedepannya.

7) Keterampilan mengorganisasi (*Skill At Organizing*)

Seorang wirausaha bisa mengumpulkan juga mengatur orang yang tepat sesuai dengan tugas sehingga tujuan yang ditetapkan dapat terselesaikan.

8) Nilai prestasi lebih tinggi dari pada uang (*Value Of Achievement Over Money*)

Wirausaha akan mengedepankan prestasi yang dicapai, sedangkan uang dinilai tambahan peroleh dari prestasi.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan ialah kemampuan dalam membuat suatu usaha yang berbeda serta dijadikan sebagai dasar awal untuk memulai usaha dan mencapai suatu kehidupan yang layak.

2.2 Dukungan Sosial

2.2.1 Pengertian Dukungan Sosial

Dukungan diartikan seperti sokongan yang didapatkan seseorang dari orang lain. Dukungan sosial juga dapat mengurangi beban permasalahan yang sedang dimiliki oleh seseorang. Ada banyak definisi dukungan sosial yang dapat ditemukan dalam literatur. Dalam studi awal, teori dasar dukungan sosial didefinisikan oleh Caplan (1974) sebagai hubungan interpersonal seseorang yang dapat mempengaruhi fungsi psikologis dan sosial. Dukungan sosial ialah suatu transaksi interpersonal yang mengandung *affirmation* atau bantuan dengan bentuk dukungan instrumen yang didapatkan individu sebagai anggota jaringan sosial, menurut House dan Wells (dalam Russell, Altmaier, & Velzen, 1987).

Social Support atau dukungan sosial didefinisikan keberadaan orang yang bisa diandalkan, dengan menampilkan rasa cinta juga rasa peduli terhadap nilai yang dianut oleh seseorang (Sarason et al., 1983). Sementara itu, Dukungan sosial

juga berisi informasi, bantuan, ataupun materi yang diperoleh dari hubungan sosial akrab yang membuat individu merasa diperhatikan, bernilai, dan dicintai. Dukungan biasanya didapat dari lingkungan sosial yaitu kerabat dekat, termasuk didalamnya ialah keluarga, orangtua atau teman.

Sarafino dan Smith (2012) mengatakan dukungan sosial ialah rasa nyaman, rasa peduli, harga diri atau seluruh jenis bantuan yang diperoleh seseorang dari orang lain. Dukungan sosial diberikan ketika dibutuhkan oleh individu yang memiliki hubungan emosional yang erat dengan orang yang menerima dukungan sosial. Sementara itu King (2012) menuturkan bahwa dukungan sosial adalah informasi dan umpan balik yang menunjukkan bahwa seseorang dicintai, diperhatikan, dihargai, dihormati, dan terkait dengan jaringan komunikasi dan kewajiban bersama.

Pendapat Irwan (2018) mengatakan bahwa dukungan sosial dapat berupa informasi, panduan perilaku, atau materi dari hubungan sosial yang erat yang membuat orang merasa diperhatikan, dihargai, dan dicintai. Irwan (2018) juga menambahkan bahwa dukungan sosialnya merupakan transaksi interpersonal yang terwujud dalam membantu orang lain, dan dukungan biasanya dicari oleh mereka yang terlibat.

Dukungan sosial sebagai bentuk penerimaan seseorang atau sekelompok orang yang merasa bahwa dicintai, diperhatikan, dihargai dan dibantu (Sarafino, 2011). Sementara itu, Baron & Byrne (2005) mengatakan dukungan sosial adalah kenyamanan fisik serta psikologis yang didapatkan dari teman-teman serta keluarga.

Berdasarkan teori para ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dukungan sosial merupakan seluruh bentuk dari tindakan serta ucapan yang bersifat membantu dengan cara melibatkan emosi, informasi, instrumentasi dan apresiasi (penilaian positif) pada seseorang saat menghadapi masalahnya. Dukungan sosial juga berada dalam situasi hubungan yang dekat atau kualitas hubungan

2.2.2 Aspek-Aspek Dukungan Sosial

Menurut Sarafino & Smith (2012) ada 3 aspek-aspek yang terdapat dalam dukungan sosial, yaitu

1. Dukungan Emosional

Dukungan emosional ialah dukungan yang diperoleh melalui perhatian, empati, ungkapan rasa kepedulian seseorang. Dengan adanya dukungan emosional ini penerima dukungan akan merasa nyaman, damai, dan merasa dicintai.

2. Dukungan Instrumental

Dukungan instrumental melibatkan dukungan secara langsung, contohnya ketika seseorang memberikan pinjaman uang untuk melanjutkan usaha.

3. Dukungan Informasi

Dukungan informasi berisi nasehat, arahan, saran maupun penilaian bagaimana seseorang melakukan sesuatu. Contoh orang-orang sekeliling individu yang memberikan dukungan dengan cara memberi saran beberapa pilihan ketika penerima merasa kurang bersemangat dalam berwirausaha.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa aspek - aspek dari dukungan sosial ialah dukungan emosional, dukungan instrumental dan dukungan informasi

2.2.3 Faktor – Faktor Dukungan Sosial

Sarafino dan Smith (2012) mengatakan bahwa faktor-faktor dukungan sosial ialah :

1) Potensi Penerima Dukungan

Individu bisa dikategorikan untuk dapat menerima dukungan sosial jika inidividu tersebut tidak dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya, tidak menolong orang lain, dan tidak pernah tidak memberitahu orang lain bahwa sebenarnya mereka membutuhkan bantuan. Beberapa orang merasa tidak membutuhkan bantuan, merasa perlu untuk mandiri atau membantu orang lain, merasa tidak nyaman untuk mempercayai orang lain, dan tidak tahu kepada siapa mereka harus bergantung.

2) Potensi Penyedia Dukungan

Maksudnya adalah individu mungkin tidak memiliki sumber daya yang dibutuhkan, atau mungkin berada di bawah tekanan dan membutuhkan bantuan sendiri, atau mungkin tidak peka terhadap kebutuhan orang lain

Berdasarkan penjabaran faktor-faktor diatas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan sosial yaitu potensi penerima dukungan yakni individu yang mebutuhkan dukungan sosial dan potensi penyedia dukungan yaitu orang yang berperan dalam memberikan dukungan kepada orang lain.

2.3 Dinamika Psikologis Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa

Minat berwirausaha adalah proses yang menuntut kemauan untuk menghadapi resiko untuk mencapai kesuksesan yang diinginkan. Dukungan sosial mempunyai pengaruh penting pada minat seseorang, terutama mahasiswa dalam berwirausaha. Dengan demikian berbanding lurus dengan hasil penelitian yang terdahulu oleh Yonaevy (2015) mendapatkan hasil penelitian bahwa kontribusi dukungan sosial keluarga menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap minat kewirausahaan pada mahasiswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Wijaya, Priyatama, & Khasan (2020) yang mendapatkan hasil ada hubungan positif yang signifikan antara minat berwirausaha dengan dukungan sosial keluarga pada siswa SMK Negeri 4 Surakarta. Oleh karena itu, dukungan sosial dibutuhkan oleh siapapun karena kita diciptakan sebagai makhluk sosial.

Dukungan sosial orangtua merupakan faktor penting yang dapat meningkatkan minat berwirausaha, hal ini sejalan dengan analisis studi oleh (Kimura & Masykur, 2017) yang mendapatkan hasil bahwa dukungan sosial dari orangtua berada di kategori yang tinggi terhadap minat berwirausaha pada subjek yakni mahasiswa. Penelitian ini juga senada dengan penelitian terdahulu yaitu oleh Sahban eat al (2016) yang menguraikan bahwa ikatan antara anak dan orangtua memiliki peran penting dalam memberikan dukungan juga motivasi agar

menjadi lebih kompeten secara sosial, mempunyai rasa percaya diri, mengajarkan tanggung jawab dalam mewujudkan minat terhadap bisnis.

Minat berwirausaha sangat berpengaruh terhadap adanya dukungan sosial dari lingkungan juga pergaulan dari orang yang memiliki hubungan erat terhadap subyek. Berdasarkan Penelitian terdahulu dari Pratiwi, Y., dan Wardana (2016) menemukan hasil bahwa keinginan serta kemauan mahasiswa menjadi seorang pengusaha berasal dari *impact* dukungan sosial yang tinggi. Hal ini sejalan dengan teori bahwa dukungan sosial adalah tingkat dukungan yang diberikan kepada seseorang, terutama ketika dibutuhkan oleh orang-orang yang memiliki hubungan emosional yang erat dengan orang tersebut. yaitu menurut Gonollen dan Bloney (dalam As'ari, 2005).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa secara teoritis dukungan sosial mempunyai hubungan terhadap minat berwirausaha. Semakin kuat atau dekat hubungan individu terhadap pemberi dukungan sosial, maka semakin besar pula minat berwirausaha.

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan peneliti dalam penelitian ini yaitu, apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan minat berwirausaha pada mahasiswa

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Identifikasi Variabel

Bungin (2005) mengatakan bahwa variabel yaitu fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu serta standar. Variabel penelitian terbagi menjadi dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Berdasarkan judul penelitian, yaitu hubungan antara dukungan sosial dengan minat berwirausaha pada mahasiswa, maka peneliti menggunakan dua macam variabel yaitu

- 1) Variabel Terikat (Y) : Minat Berwirausaha
- 2) Variabel Bebas (X) : Dukungan Sosial

3.2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pengertian dari variabel yang bisa diamati dan diuji menggunakan skala pengukuran berdasarkan kriteria dan petunjuk yang telah ditetapkan. Dengan demikian variabel dalam penelitian ini memuat definisi operasional yakni

3.2.1 Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha merupakan individu ketika merasa tertarik, suka dan mempunyai keinginan untuk melakukan kegiatan berwirausaha dan individu dalam melakukannya tanpa adanya paksaan (Pintrich dan Schunk, 1996). Minat berwirausaha dalam penelitian ini diukur menggunakan skala minat berwirausaha dalam bentuk kuesioner yang dibagikan kepada responden. Jika nilai yang diperoleh tinggi, maka tinggi pula minat berwirausaha, begitu juga sebaliknya,

jika nilai yang diperoleh rendah, maka rendah pula minat berwirausaha.

3.2.2 Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah kenyamanan, kekhawatiran, harga diri, atau rasa dukungan yang diterima individu dari orang atau kelompok lain. Dukungan sosial diberikan kepada seseorang terutama bila dibutuhkan oleh mereka yang memiliki hubungan emosional yang erat dengan penerimanya (Sarafino dan Smith, 2012). Di dalam penelitian ini dukungan sosial diukur memakai skala dukungan sosial dalam bentuk kuesioner yang dibagikan kepada responden. Jika nilai yang diperoleh tinggi, maka tinggi pula dukungan sosial yang ditunjukkan, dan begitu juga sebaliknya, jika nilai yang diperoleh rendah, maka rendah pula dukungan sosial yang ditunjukkan.

3.3. Subjek Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Bungin (2005) populasi penelitian ialah keseluruhan dari objek penelitian yang akan menjadi sumber data penelitian. Populasi dalam penelitian ini mahasiswa Psikologi Universitas Islam Riau angkatan 2018,2019 dan 2020. Berdasarkan hasil wawancara kepada salahsatu staf tata usaha Psikologi Universitas Islam Riau, maka didapatkan jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 638 orang mahasiswa.

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Riau

Tahun Akademik	Jumlah mahasiswa
2018/2019	214
2019/2020	191
2020/2021	233

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jumlah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau pada tahun akademik 2018 sebanyak 214 orang, pada tahun akademik 2019 sebanyak 191 orang , dan tahun akademik 2020 sebanyak 233, sehingga total keseluruhan adalah 638 mahasiswa yang menjadi populasi dalam penelitian ini.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan wakil semua unit strata dan bagian yang ada didalam populasi (Bungin, 2005). Maksudnya adalah sebagian dari objek yang akan diteliti dengan jumlahnya kurang dari populasi. Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik ialah teknik probability sampling, yakni teknik pengambilan sampel dengan cara memastikan semua populasi memiliki kesempatan yang sama sesuai penelitian. Penyesuaian dalam pengambilan sampel ini menggunakan teknik simple sampling, yaitu teknik simple random sampling yang dilakukan secara acak tanpa mempertimbangkan tingkatan-tingkatan yang ada dalam populasi. Menggunakan jenis teknik ini menciptakan peluang yang sama bagi semua anggota populasi. Dalam penelitian ini, Jumlah sampel kemudian ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin. Total populasi yaitu sebanyak 638 mahasiswa . Total populasi yaitu sebanyak 638 mahasiswa dan tingkat kesalahan sebesar 10%

. Rumus slovin yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n= jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi eror (nilainya : 10%)

Total populasi yaitu sebanyak 638 mahasiswa dan tingkat kesalahan sebesar 10%

Angkatan 2018 yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{214}{1 + 214 * 0.1^2}$$

$$n = \frac{214}{1 + 2.14}$$

$$n = \frac{214}{3.14}$$

$$n = 68$$

Angkatan 2019 yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{191}{1 + 191 * 0.1^2}$$

$$n = \frac{191}{1 + 1.91}$$

$$n = \frac{191}{2.91}$$

$$n = 66$$

Angkatan 2020 yaitu :



$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{233}{1 + 233 * 0.1^2}$$

$$n = \frac{233}{1 + 2.33}$$

$$n = \frac{233}{3.33}$$

$$n = 70$$

Untuk menghindari data yang tidak normal maka setiap tahun akademik jumlah sampel nya ditambahkan 10 orang, sehingga hasil akhir jumlah sampel menjadi seperti tabel dibawah ini.

Tabel 3.2 Sampel Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau

Tahun Akademik	Populasi	Sampel
2018/2019	214	78
2019/2020	191	76
2020/2021	233	80

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sampel pada tahun akademik 2018 berjumlah 78 mahasiswa, sampel pada tahun akademik 2019 berjumlah 76 mahasiswa dan tahun akademik 2020 berjumlah 80 orang mahasiswa. Hasil akhirnya adalah jumlah keseluruhan sampel berjumlah 234 mahasiswa.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Bungin (2005) berpendapat bahwa metode pengumpulan data merupakan salah satu alat pengumpulan data yang dapat menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian. Metode survei yang digunakan dalam survei ini menggunakan skala. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 2 jenis skala, yaitu skala minat berwirausaha dan skala dukungan sosial. Skala minat berwirausaha dan skala dukungan sosial disusun memakai jenis skala *likert*. Skala *likert* terdiri atas lima opsi jawabanyaitu sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).

3.4.1 Skala Penelitian Minat Berwirausaha

Minat Berwirausaha dapat diukur menggunakan alat ukur berupa skala. Dalam penelitian ini peneliti mengadaptasi skala minat berwirausaha yang dikembangkan oleh Pintrich dan Schunk (1996) berdasarkan aspek : (1) sikap umum terhadap aktivitas, (2) Kesadaran spesifik, (3) Merasa senang dengan aktivitas, (4) Aktivitas mempunyai arti atau penting bagi individu, (5) Adanya minat instrinsik, dan (6) Berpartisipasi, yang kemudian diadaptasi oleh Reti Nurhayati (2018). Aspek-aspek skala minat berwirausaha dalam penelitian ini diuraikan dalam bentuk aitem-aitem yang terdiri dari pernyataan *Favorable* dan pernyataan *Unfavorable*. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3 Blue print Skala Minat Berwirausaha sebelum *Tryout*

Aspek	Indikator Perilaku	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Sikap umum terhadap aktivitas	Sikap positif menyukai aktivitas dan sikap umum yang ditandai suka apa tidaknya terhadap aktivitas wirausaha	1,13	7,18	4
	Kesadaran spesifik	Menyukai kegiatan yang berhubungan dengan wirausaha	2,14	8,19
Merasa senang dengan aktivitas	Individu merasa senang berkaitan dengan kegiatan wirausaha	3,15,24	9,20	5
	Aktivitas mempunyai arti atau penting bagi individu	Aktivitas wirausaha menjadi tolak ukur sehingga individu menaruh perhatian terhadap aktivitas wirausaha	4,16,25	10,21
Adanya minat instrinsik	Minat yang ada pada diri	5	11,22	3
	Berpartisipasi dalam kegiatan wirausaha	Memilih ikut serta dalam kegiatan wirausaha	6,17	12,23
Jumlah				25

*Ket : nomor aitem yang **dibold** adalah aitem gugur*

Setelah melakukan uji coba kepada 85 mahasiswa Psikologi UIR, maka diperoleh nilai reliabilitas dengan melihat alpha sebesar 0,855. Kemudian peneliti melakukan seleksi aitem, dengan menggunakan batas daya diskriminasi aitem

sebesar $> 0,30$, apabila aitem memiliki nilai daya diskriminasi aitem $> 0,30$ maka aitem dinyatakan gugur. Setelah dilakukan seleksi aitem, dengan jumlah aitem gugur sebanyak 7 aitem, maka didapatkan nilai alpha meningkat sebesar 0,876 dengan jumlah aitem 18 aitem. Adapun aitem yang gugur nomor 2,3, 6,7,13,15 dan 21. Distribusi penyebaran aitem adalah sebagai berikut

Tabel 3.4 Blue Print Skala Minat Berwirausaha Setelah Try Out

Aspek	Indikator Perilaku	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Sikap umum terhadap aktivitas	Sikap positif menyukai aktivitas dan sikap umum yang ditandai suka apa tidaknya terhadap aktivitas wirausaha	1	18	2
	Kesadaran spesifik	Menyukai kegiatan yang berhubungan dengan wirausaha	14	8,19
Merasa senang dengan aktivitas	Individu merasa senang berkaitan dengan kegiatan wirausaha	24	9,20	3
Aktivitas mempunyai arti atau penting bagi individu	Aktivitas wirausaha menjadi tolak ukur sehingga individu menaruh perhatian terhadap aktivitas wirausaha	4,16,25	10	4
Adanya minat instrinsik	Minat yang ada pada diri	5	11,22	3
Berpartisipasi	Memilih ikut serta dalam kegiatan wirausaha	17	12,23	3

Jumlah

18

3.4.2 Skala Penelitian Dukungan Sosial

Dukungan Sosial dapat diukur menggunakan alat ukur berupa skala. Dalam penelitian ini peneliti mengadaptasi skala dukungan sosial yang dikembangkan oleh Sarafino dan Smith (2012) berdasarkan aspek : (1) dukungan emosional, (2) dukungan instrumental dan (3) dukungan informasi. Aspek-aspek skala dukungan sosial dalam penelitian ini diuraikan dalam bentuk aitem-aitem yang terdiri dari pernyataan *Favorable* dan pernyataan *Unfavorable*. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.5 Blue Print Skala Dukungan Sosial sebelum Tryout

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Dukungan Emosional	Perhatian, Empati, Perasaan dicintai dan Diperhatikan dan bersedia mendengarkan keluh kesah orang lain	6,8	1	3
Dukungan Instrumental	Bantuan mengerjakan tugas-tugas dan bantuan finansial	3,7,9,11	-	4
Dukungan Informasi	Memperoleh nasehat, Penghargaan dan bimbingan	4,2	5,10	4
Jumlah				11

*Ket : nomor aitem yang **dibold** adalah aitem gugur*

Setelah melakukan uji coba pada 85 mahasiswa Psikologi UIR, maka diperoleh nilai reliabilitas dengan melihat alpha sebesar 0,639. Kemudian peneliti melakukan seleksi aitem, dengan menggunakan batas daya diskriminasi aitem sebesar $> 0,30$, apabila aitem memiliki nilai daya diskriminasi aitem $> 0,30$ maka aitem dinyatakan gugur. Setelah dilakukan seleksi, aitem berubah dari 11 aitem menjadi 9 aitem, maka nilai reliabilitas alpha meningkat menjadi 0,869. Adapun aitem yang gugur nomor 2 dan 5. Distribusi penyebaran aitem adalah sebagai berikut

Tabel 3.6 Blue Print Skala Dukungan Sosial Setelah Tryout

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Dukungan Emosional	Perhatian, Empati, Perasaan dicintai dan Diperhatikan dan bersedia mendengarkan keluhan kesah orang lain	6,8	1	3
Dukungan Instrumental	Bantuan mengerjakan tugas-tugas dan bantuan finansial	3,7,9,11	-	4
Dukungan Informasi	Memperoleh nasehat, Penghargaan dan bimbingan	4	10	2
Jumlah				9

3.5. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.5.1 Validitas

Proses validasi diperlukan untuk memastikan bahwa skala dapat memberikan data yang akurat. Peneliti menggunakan validitas isi untuk menguji

validitas skala. Menurut Azwar (2012) validitas isi merupakan suatu keputusan yang melibatkan pemikiran mengenai kesamaan aitem, dengan tujuan untuk mengukur skala yang membutuhkan kesepakatan penilaian dari beberapa penilai yang berkompeten.

3.5.2 Reliabilitas

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti melakukan uji coba terhadap skala minat berwirausaha dan dukungan sosial, dengan demikian akan dapat menjelaskan skor reliabilitas *Alpha Cronbach* (α) sehingga diketahui nilai yang diharapkan lebih dari $\geq 0,6$ atau mendekati satu. Pada penelitian ini nilai reliabilitas dihitung menggunakan rumus koefisien reliabilitas alpha dengan bantuan program *SPSS 22.0 for Windows*.

3.6. Metode Analisis Data

3.6.1 Uji Normalitas

Menurut Siregar (2012) uji normalitas dilakukan untuk mengetahui populasi sudah terdistribusi secara normal dan apakah data tersebut sudah dapat mewakili populasi. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *kolmogorov-smirnov* dengan melihat nilai signifikansi data. Data dapat dikatakan normal jika ($\text{sig} > 0,05$), sedangkan data tidak berdistribusi normal jika ($\text{sig} < 0,05$) sehingga dapat dilakukan uji korelasi non parametrik.

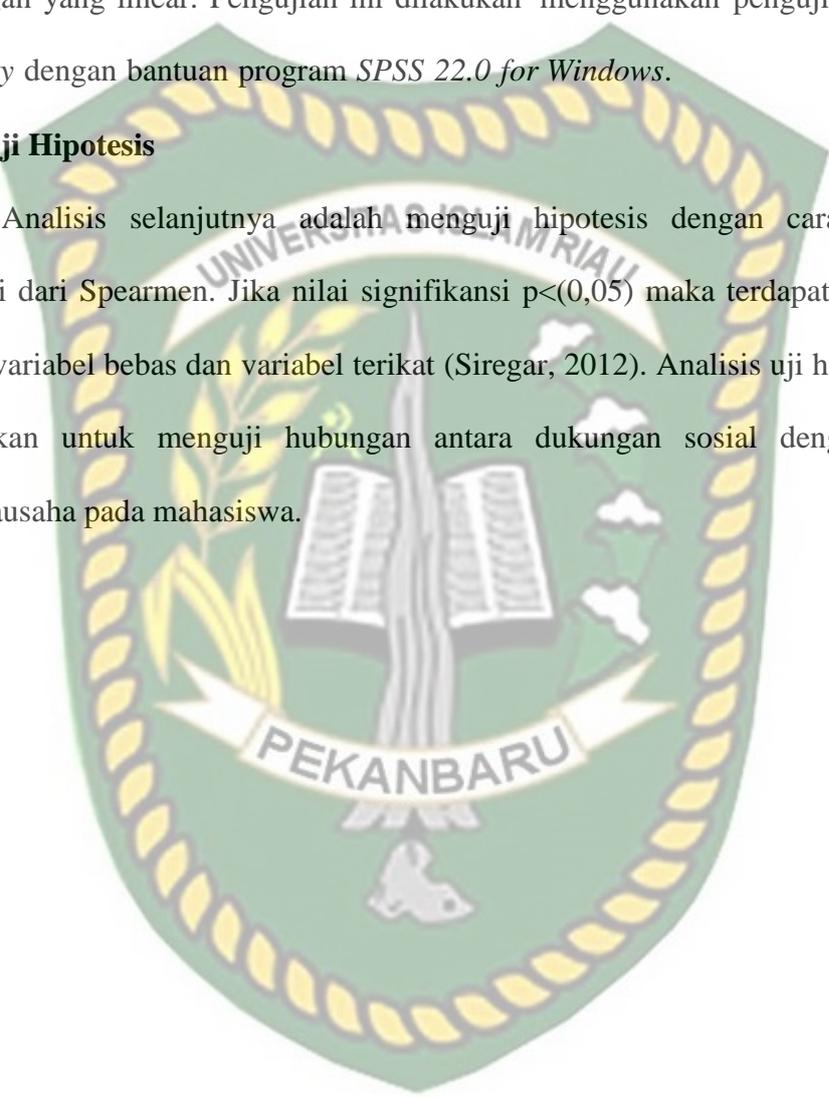
3.6.2 Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui bentuk dari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Suatu data bisa dikatakan linier jika nilai

signifikansi $< 0,05$ dan akan mengikuti garis lurus atau tidak (Siregar, 2012). Uji linearitas dengan melihat nilai p dari F (*Linearity*) jika $p < 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear. Pengujian ini dilakukan menggunakan pengujian *test for linearity* dengan bantuan program *SPSS 22.0 for Windows*.

3.6.3 Uji Hipotesis

Analisis selanjutnya adalah menguji hipotesis dengan cara menguji korelasi dari Spearman. Jika nilai signifikansi $p < (0,05)$ maka terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Siregar, 2012). Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hubungan antara dukungan sosial dengan minat berwirausaha pada mahasiswa.



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Orientasi Kancah Penelitian

Langkah pertama sebelum melakukan survei adalah memahami di mana survei akan dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti memilih topik penelitian yaitu seorang mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau. Oleh karena itu, bidang penelitian yang peneliti tuju adalah Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau yang beralamat di Halte Malpoyan 113 Jalan Kaharudin Nasution, Pekanbaru, Riau.

Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau didirikan dengan prinsip membangun masyarakat Riau yang sejahtera berdasarkan nilai-nilai Islam dan budaya melayu. Pada tanggal 30 Desember 2004, Ordonansi Pembentukan Program Pembelajaran DIKTI diterbitkan. Kuliah perdana di Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau dimulai pada Agustus 2005 dengan jumlah mahasiswa 90 mahasiswa.

4.2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian pada Skripsi ini dimulai pada tanggal 27 oktober 2021 hingga 04 november 2021. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *google form* dan menyebarkan kuesioner secara langsung. Pada tanggal 27 oktober 2021 hingga tanggal 04 november 2021 peneliti mulai menyebarkan link google form dan juga kuesioner secara langsung kepada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau dengan 2 skala yaitu skala minat berwirausaha dan skala dukungan

sosial, terdapat 18 aitem pada skala minat berwirausaha dan 9 aitem pada skala dukungan sosial.

4.3. Hasil Penelitian

4.3.1 Deskriptif Subjek Penelitian

Tabel 4.1
Klasifikasi Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen
Laki-laki	68	29,1%
Perempuan	166	70,9%
Jumlah	234	100%

Berdasarkan tabel 4.1 diatas terdapat klasifikasi subjek penelitian yaitu laki-laki dan perempuan. Laki-laki berjumlah 68 orang atau 29,1% dan perempuan berjumlah 166 orang atau 70,9%. Total keseluruhan subjek yaitu 234 orang dengan jumlah perempuan lebih banyak daripada laki-laki.

Tabel 4.2
Klasifikasi Subjek Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persen
18	3	1,3%
19	53	22,6%
20	103	44,0%
21	50	21,4%
22	21	9,0%
23	4	1,7%
Jumlah	234	100%

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa subjek penelitian di klasifikasikan berdasarkan usia menjadi 6 kategori usia. Kategori pertama yaitu subjek dengan usia 18 tahun berjumlah 3 orang atau setara dengan 1,3%, usia 19

tahun berjumlah 53 orang atau setara dengan 22,6%, usia 20 tahun berjumlah 103 orang atau setara dengan 44,0%, usia 22 tahun berjumlah 21 orang atau setara dengan 9,0% dan usia 23 tahun berjumlah 4 orang atau setara dengan 1,7%. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa subjek terbanyak adalah subjek dengan kategori usia 20 tahun yaitu berjumlah 103 orang atau setara dengan 44,0%.

Tabel 4.3
Klasifikasi subjek berdasarkan Tahun Akademik

Tahun Akademik	Frekuensi	Persen
2018/2019	78	33,3%
2019/2020	76	32,5%
2020/2021	80	34,2%
Jumlah	234	100%

Berdasarkan tabel 4.3 diatas subjek di klasifikasikan berdasarkan 3 klasifikasi yaitu tahun akademik 2018/2019 berjumlah 78 orang atau setara dengan 33,3% , tahun akademik 2019/2020 berjumlah 76 orang atau setara dengan 32,5% dan tahun akademik 2020/2021 berjumlah 80 orang atau setara dengan 34,2%. Maka dapat disimpulkan bahwa subjek tahun akademik 2020/2021 paling banyak dengan jumlah subjek 80 orang atau setara dengan 34,2%.

4.3.2 Deskriptif Data Penelitian

Tabel 4.4
Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Skor Hipotetik				Skor Empirik			
	Xmax	Xmin	Mean	SD	Xmax	Xmin	Mean	SD
Minat Berwirausaha	90	18	54	12	88	28	63,12	13,823
Dukungan Sosial	45	9	27	6	45	16	32,19	5,693

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, dapat diketahui bahwa diperoleh nilai rata-rata hipotetik dari Minat Berwirausaha sebesar 72 (SD=12) serta untuk dukungan social diperoleh nilai rata-rata sebesar 36 (SD=6). Sedangkan pada skor data empirik diperoleh rata-rata sebesar 60 (SD= 13,823) untuk variabel minat berwirausaha dan untuk variabel dukungan sosial diperoleh rata-rata 29 (SD= 5,693). Dalam penelitian ini terdapat lima kategori yang digunakan yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Adapun norma yang menjadi acuan sebagai berikut :

Tabel 4.5
Rumus Kategori

Kategori	Rumus
Sangat tinggi	$X \geq M + 1,5 SD$
Tinggi	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$
Sedang	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$
Rendah	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$
Sangat rendah	$X \leq M - 1,5 SD$

a. Minat Berwirausaha

Berdasarkan uji deskriptif yang dilakukan pada variabel minat berwirausaha terdapat lima kategori yang menunjukkan respond dan dinamika dari subjek penelitian. Hal ini bias diperhatikan pada Tabel 4.6

Tabel 4.6
Kategori Minat Berwirausaha

Kategori	Rentang Skor	F	Persen
Sangat Tinggi	$X \geq 83,84$	12	5,1%
Tinggi	$70,02 \leq X < 83,84$	69	29,5%
Sedang	$56,20 \leq X < 70,02$	88	37,6%
Rendah	$42,38 \leq X < 56,20$	45	19,2%
Sangat Rendah	$X \leq 42,38$	20	8,5%
Total		234	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa respon paling banyak terhadap minat berwirausaha berada pada kategori sedang sebanyak 37,6 persen dari 234 orang dan respon paling sedikit pada kategori sangat tinggi dengan 5,1 persen.

b. Dukungan Sosial

Berdasarkan uji deskriptif yang dilakukan pada variabel dukungan sosial terdapat lima kategori yang menunjukkan respon dan dinamika dari subjek penelitian. Hal ini bisa diperhatikan pada Tabel 4.7

Tabel 4.7
Kategori Dukungan Sosial

Kategori	Rentang Skor	F	Persen
Sangat Tinggi	$X \geq 40,73$	14	6,0%
Tinggi	$35,03 \leq X < 40,73$	71	30,3%
Sedang	$29,34 \leq X < 35,03$	89	38,0%
Rendah	$23,65 \leq X < 29,34$	45	19,2%
Sangat Rendah	$X \leq 23,65$	15	6,4%
Total		234	100%

Berdasarkan tabel diatas, respon terbanyak pada dukungan sosial berada pada kategori sedang sebanyak 38,0 persen dari 234 orang dan respon paling sedikit pada kategori sangat tinggi sebanyak 6,0 persen.

4.4. Hasil Uji Asumsi

Peneliti melakukan pengujian terhadap data yang sudah diperoleh sebelumnya. Pengujian ini dilakukan agar melihat data yang dimiliki sudah sesuai dengan syarat untuk melakukan uji hipotesis. Uji asumsi dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui normalitas sebaran data, maka perlu adanya ketentuan yaitu, apabila nilai signifikansi lebih dari $\geq 0,05$ maka sebaran data dikatakan normal begitu juga sebaliknya. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.8 :

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Variabel	Nilai Kolmogorov Smirnov Z	Nilai Signifikansi
Minat Berwirausaha (Y)	0,061	0,033
Dukungan Sosial (X)	0,108	0,000

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai KSz pada variabel dukungan sosial = 0,108 dengan nilai p sebesar 0,000 (> 0.05). dan variabel minat berwirausaha = 0,061, dengan nilai p sebesar 0,033 (> 0.05). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel minat berwirausaha berdistribusi normal dan variabel dukungan sosial berdistribusi tidak normal

b. Uji Linearitas

Untuk melihat kekuatan hubungan antara variabel Minat Berwirausaha dan Dukungan Sosial maka perlu dilakukan uji linearitas. Suatu data bisa dikatakan linear apabila nilai sig (p) dari F (*Linearity*) $< 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel tersebut. Hal ini kita lihat pada tabel 4.9

Tabel 4.9
Hasil Uji Linearitas

Variabel	F (<i>linearity</i>)	Signifikansi	Keterangan
Minat berwirausaha (Y) Dukungan Sosial (X)	76,295	0,000	Linear

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai F (*Linearity*) sebesar 76,295 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini berarti kedua variabel mempunyai hubungan yang linear.

c. Uji Hipotesis

Uji analisis berikutnya adalah untuk menjawab hipotesis penelitian yaitu terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan minat berwirausaha pada mahasiswa. Analisis hipotesis yang dilakukan adalah uji hipotesis *Spearman rank order*, dengan ketentuan, apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima begitu juga sebaliknya, berdasarkan uji tersebut diperoleh penjelasan di bawah ini.

Tabel 4.10
Uji Hipotesis Spearman's rho

		Minat Berwirausaha	Dukungan Sosial
Minat Berwirausaha	Correlations	.432**	1.000
	Coefficient	.000	.
	Sig.2(tailed)	.234	.234
	N		
Dukungan Sosial	Correlations	1.000	.432**
	Coefficient		
	Sig.2(tailed)	.	.000
	N	234	234

Berdasarkan tabel diatas, setelah dilakukan uji korelasi antara minat berwirausaha dengan dukungan sosial diperoleh nilai (r) = 0,432 lebih besar dari

0,05 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Maka hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat arah hubungan yang positif (searah) secara signifikan. Berdasarkan uji analisis diatas maka dapat diketahui bahwa variabel memiliki hubungan yang lemah. Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis H_a dalam penelitian dapat diterima.

d. Uji Koefisien Determinan

Untuk mengetahui kontribusi pada variabel terikat terhadap variabel bebas maka perlu dilakukan uji koefisien determinasi. Berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan dapat dilihat pada Tabel 4.11.

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinan

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat Berwirausaha *	0,469	0,220	0,638	0,407
Dukungan Sosial				

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan hasil bahwa nilai koefisien (r-squared) sebesar 0,220 atau 22 persen dan nilai R sebesar 0,469.

4.5. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara dukungan sosial dengan minat berwirausaha pada mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa mahasiswa fakultas Psikologi Universitas Islam riau di dominasi dengan usia 23 tahun sebanyak 1,7 persen, kemudian usia 22 tahun sebanyak 9,0 persen, usia 21 tahun sebanyak 21,4 persen,

usia 20 tahun sebanyak 44,0 persen, usia 19 tahun sebanyak 22,6 persen dan usia 18 tahun sebanyak 1,3 persen.

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan nilai koefisien dari kedua variabel adalah $(r) = 0,432$ lebih besar dari 0,05 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) dengan sumbangan efektif dukungan sosial terhadap minat berwirausaha sebesar 22 persen, sedangkan 78 persen lainnya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Maka hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat arah hubungan yang positif (searah) secara signifikan.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Yonaevy (2015) yang mendapatkan hasil kontribusi dukungan sosial keluarga menunjukkan hasil yang signifikan, kontribusi efektif yang diberikan variabel dukungan sosial terhadap minat berwirausaha dalam penelitian ini adalah sebesar 25,6 persen, sedangkan 74,4 persen dipengaruhi oleh variabel lain terhadap minat kewirausahaan mahasiswa.

Maka dengan demikian, hasil yang didapatkan sesuai dengan hipotesis penelitian. Oleh karena itu, hipotesis diterima ada hubungan antara dukungan sosial dengan minat berwirausaha pada mahasiswa. Hal ini berarti semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi pula minat berwirausaha pada mahasiswa, begitu pula sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial, semakin rendah pula minat berwirausaha pada mahasiswa. Hal ini sejalan dengan teori Darpujiyanto (2010) yaitu minat berwirausaha muncul ketika orang tua secara positif mempengaruhi minat tersebut. Hal ini dikarenakan sikap dan aktivitas sesama anggota keluarga secara langsung maupun tidak langsung saling mempengaruhi.

Hasil penelitian dalam penelitian ini senada dengan penelitian oleh (Sennang, 2017) yang melaporkan bahwa dukungan sosial memberikan kontribusi sebesar 0.423 terhadap minat berwirausaha dikalangan pelajar SMK di Samarinda. Hipotesis dalam penelitian ini diterima. Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha salah satunya merupakan dukungan sosial. Hal ini sejalan dengan teori yang dijelaskan oleh Sarafino (2012) bahwa dukungan sosial merupakan bentuk penerimaan dari individu atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memunculkan persepsi bahwa dia disayangi, diperhatikan, dihargai dan ditolong.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa Psikologi Universitas Islam Riau paling banyak memiliki minat berwirausaha pada kategori sedang, artinya mahasiswa memiliki minat berwirausaha yang bagus. Untuk dapat mendorong terbentuknya minat berwirausaha, maka dibutuhkan lah dukungan sosial yang berasal dari keluarga yakni dari orangtua dan lingkungan sekitar terhadap mahasiswa tersebut. Penelitian ini tidak luput dari kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi, sehingga peneliti memerlukan kritik dan saran yang membangun terhadap penelitian ini.

Kekurangan dalam penelitian ini terletak pada metode pengumpulan data yang digunakan, karena adanya wabah Covid-19 saat ini yang membatasi tatap muka perkuliahan dikampus menjadikan peneliti menggunakan google form agar dapat dijangkau oleh mahasiswa yang berada diluar kota dan juga disertai menyebarkan angket secara langsung kepada responden. Meskipun dengan segala

kekurangan dan keterbatasan penelitian, peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan banyak manfaat untuk oranglain.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil uji analisis dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan sosial mahasiswa dengan minat berwirausaha. Korelasi ini menunjukkan bahwa semakin besar dukungan sosial yang diberikan kepada mahasiswa maka semakin besar pula minatnya untuk berwirausaha. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial maka semakin rendah pula minat mahasiswa untuk berwirausaha.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas, peneliti dapat memberikan saran :

1) Mahasiswa

Kepada mahasiswa agar lebih menanamkan minatnya terhadap berwirausaha dengan cara mengikuti kegiatan berwirausaha yang ada, karena dengan berwirausaha banyak manfaatnya.

2) Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya agar lebih mengembangkan lagi faktor-faktor lain yang dapat berkaitan dengan dukungan sosial dan juga dengan minat berwirausaha, dengan subjek yang berbeda.

3) Universitas

Kepada universitas diharapkan kedepannya lebih meningkatkan pemahaman dan minat mahasiswa untuk berwirausaha dengan melalui penyuluhan, seminar, workshop ataupun dengan cara mentoring.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- As'ari. (2005). *Konsep Dukungan Sosial dalam Keluarga*. PT. Gramedia PustakaUtama.
- Bungin Burhan. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif komunikasi, ekonomi, dan kebijakan publik, serta ilmu-ilmu sosial lainnya* (kedua). PRENADAMEDIA GROUP.
- Edward P Sarafino, T. W. S. (2012). *Health Psychology Biopsychological Interactions* (7th ed). John Wiley & Sons Inc.
- Francis., T. &. (2009). *Current Topics in Management: Organizational Behavior, Performance, and Effectiveness*. Transaction Publishers.
- Fuadi, I F, E. B. & M. (2009). Hubungan Minat Berwirausaha Dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas Xii Teknik Otomotif Smk Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2008/2009. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Unnes*, 9(2), 129855.
- GEDI. (2018). *Global Entrepreneurship Index*. GEDI.
- Hendro. (2011). *Dasar-dasar kewirausahaan, panduan bagi mahasiswa untuk mengenal, memahami dunia bisnis*. PT. Gelora Aksara Pratama.
- Indo, Sennang. (2017). Pengaruh Dukungan Sosial Dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Psikoborneo*, 5(2), 10.
- Irwan. (2018). *Etika dan Perilaku Kesehatan*. CV. ABSOLUTE MEDIA.
- Kimura, O. N., & Masykur, A. M. (2017). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Dengan Kewirausahaan Pada Mahasiswa Ukm Research N Business Universitas Diponegoro. *Empati*, 6(1), 322–326.
- King, L. A. (2012). *Psikologi Umum : Sebuah Pandangan Apresiatif Buku 2*. Salemba Humanika.
- Kominfo. (2017). *Peluang Besar Jadi Pengusaha Di Era Digital*.
<https://www.kominfo.go.id/content/detail/9503/peluang-besar-jadi-pengusaha-di-era-digital/0/berita>
- Ogden, & Jane. (2012). *Health Psychology: A Textbook: A textbook* (3rd Editio).

McGraw-Hill.

Pintrich, P dan Schunk, D. (1996). *Motivation In Education*. Merril Prentice Hall.

Pratiwi, Y., dan Wardana, I. M. (2016). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(8), 5215–5242.

Primadanu, S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Economia, Volume 13*(1).

Russell, D. W., Altmaier, E., & Van Velzen, D. (1987). Job-Related Stress, Social Support, and Burnout Among Classroom Teachers. *Journal of Applied Psychology*, 72(2), 269–274. <https://doi.org/10.1037/0021-9010.72.2.269>

Sahban, M. A., Ramalu, S. S., & Syahputra, R. (2016). The influence of social support on entrepreneurial inclination among business students in Indonesia. *Information Management and Business Review*, 8(3), 32–46.

Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). *Health Psychology : Biopsychocial Interactions . 7thEd*. John Wiley & Sons Inc.

Sarason, I. G., Levine, H. M., Basham, R. B., & Sarason, B. R. (1983). Assessing social support: The Social Support Questionnaire. *Journal of Personality and Social Psychology*, 44(1), 127–139. <https://doi.org/10.1037//0022-3514.44.1.127>

Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi belajar mengajar*. PT. Raja Grafindo.

Septiawati, S. (2017). Pengaruh Dukungan Sosial Dan Kepribadian Ekstraversi terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa. *Jurnal Ecopsy*, 4(2), 77–84.

Siregar, Sofyan. (2012). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. PT. Bumi Aksara.

Suryana. (2006). *Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Salemba Empat.

Sutrisno, J. (2003). *Pengembangan pendidikan berwawasan kewirausahaan sejak usia dini*. IPB.

Syamsudin, A., Hakim, L., & Atmasari, A. (2019). Pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas teknologi sumbawa. 2(1), 58–62.

- Wijaya, Y., Priyatama, A. N., & Khasan, M. (2020). Dukungan Sosial Keluarga dengan Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Jurnal Psikologi Perseptual*, 5(2), 88.
<https://doi.org/10.24176/perseptual.v5i2.5050>
- Wulandari, S. (2013). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII Di SMK Negeri Surabaya. *Fakultas Ekonomi, Unesa, Kampus Ketintang Surabaya*, 1(1), 1–20.
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jptn/article/viewFile/1902/5311>
- Yonaevy Umy. (2015). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta : Naskah Publikasi. *Naskah Publikasi*, 151, 10–17.